

PELAKSANAAN KEHUMASAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DI KABUPATEN BONE

Herianti^{1*}, Anwar Parawangi², Syukri³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

This study aimed to find out the implementation of public relations in disseminating information at the Library and Archives Service in Bone Regency. This study used qualitative research methods and the type of research used descriptive. Data collection techniques used observation and interviews. The results showed that the implementation of public relations in disseminating information at the Library and Archives Service in Bone Regency, showed that from four indicators of credibility, in the form of delivering information needed by the community, both direct and indirect communication. Context, education related to the problems that often occurred in society, as well as inviting and fostering children to love reading, love and make the library a fun place for learning and playing. Channels, channels that could be used by the public to access news related to information, were the official website of the village library and library service. Audience capacity, ability and skill in good and correct communication.

Keywords: *public relations, dissemination of information and libraries*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kehumasan dalam penyebaran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kehumasan dalam penyebaran informasi pada dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Bone, menunjukkan dari empat indikator kredibilitas, berupa penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Konteks, edukasi terkait dengan permasalahan yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat saat ini, serta mengajak dan membina anak-anak untuk gemar membaca, mencintai dan menjadikan perpustakaan sebagai media belajar dan bermain yang menyenangkan. Saluran, saluran yang dapat di gunakan masyarakat untuk mengakses berita terkait dengan informasi adalah *website* resmi dinas perpustakaan dan perpustakaan desa. Kapasitas khalayak, kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dan benar.

Kata kunci: kehumasan, penyebaran informasi dan perpustakaan

* herianti@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, bahkan informasi telah menjadi kebutuhan bagi manusia. Ditengah zaman yang semakin maju, didukung oleh teknologi yang semakin canggih menyebabkan manusia semakin mudah untuk mengakses informasi. Di sisi lain media informasi dewasa ini semakin berkembang dan tampil dalam berbagai bentuk dan ragam. Baik ditampilkan secara audio visual keseluruhannya bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Kementerian, institusi dan lembaga pemerintahan penyedia informasi semakin belomba berinovasi untuk menampilkan informasi secara *up-to-date*.

Public Relations menyangkut kepentingan setiap organisasi yang bersifat komersial maupun yang non komersial. Kehadirannya tidak bisa di cegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak. Dengan demikian *public relations* atau hubungan masyarakat mitu senantiasa muncul di luar kendali. Sebenarnya apa yang disebut sebagai *public relations* atau hubungan masyarakat terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan

siapa saja yang menjalin kontak dengannya.

Public Relations merupakan bagian dari tugas penerangan, baik pemerintah maupun swasta karena penerangan merupakan bagian dari komunikasi sosial dan komunikasi yang harus berkembang antara pemerintah dan rakyat, antara rakyat, kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat lainnya. *Public Relations* mempunyai ikatan yang erat dengan berbagai media, baik media cetak seperti surat kabar, majalah, dan tabloid, serta media elektronik seperti televisi, radio, ataupun internet.

Public Relations adalah salah satu bentuk komunikasi yang bertujuan menciptakan kerjasama dan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga/perusahaan dengan publik, baik publik internal maupun eksternal. *Public Relations* didefenisikan sebagai manajemen komunikasi antara suatu organisasi dan publiknya (Davis 2003). Secara detail, *public relations* didefenisikan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan orang-orang yang berkepentingan guna mendapatkan perhatian mereka dengan cara-cara yang menguntungkan. Dengan demikian, kedudukan *public relations* dalam suatu lembaga atau perusahaan adalah sebagai suatu organisasi yang

berfungsi sebagai metode untuk membangun kepercayaan publik.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa dan mempunyai peranan penting sebagai jembatan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan menyegarkan. Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, perpustakaan merupakan jantung dari sebuah lembaga pendidikan maupun non pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan dapat di peroleh data atau informasi untuk digunakan secara berkesimbangan oleh pemakaiannya sebagai sumber informasi.

Perpustakaan di Kabupaten Bone pertama kali didirikan pada tanggal 19 Januari 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango No. 12 tahun 2006 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone, dimana Kantor Perpustakaan Kabupaten Bone memiliki tugas untuk mengelola, membina dan mengembangkan Perpustakaan dan Arsip Daerah di Kabupaten Bone. Untuk meningkatkan pendidikan, Kantor Perpustakaan dan Arsip

Kabupaten Bone memiliki upaya-upaya tertentu yang mendorong minat berkunjung masyarakat. Mendiskusikan pendidikan dalam ranah kebijakan merupakan persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat (Harakan, 2017).

Penelitian yang membahas tentang Pelaksanaan Kehumasan dalam Penyebaran Informasi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dilakukan oleh Yenny, 2020 dengan judul penelitian Strategi *Public Relations* Advokasi Perpustakaan Perpuseru, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Aktivitas *public relations* Perpustakaan ditujukan bagi publik internal dan eksternal. Terdapat tiga strategi *public relations* Perpuseru. Pertama, mengelola relasi yang dilakukan oleh tim media di dalam pelaksanaan menjalin hubungan dengan wartawan. Kedua, mengembangkan materi *public relations* untuk media massa dan divisi *public relations* untuk mengikuti *workshop*, seminar, pelatihan mengenai dunia *public relations* dan jurnalistik. Ketiga yaitu mengembangkan jaringan yaitu dengan wartawan-wartawan media massa.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Fatmawaty Anggowa, 2018 dengan judul penelitian Efektivitas Pengelolaan

Perpustakaan Daerah di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) tingkat efektivitas pelaksanaan perencanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif; 2) Tingkat efektivitas pelaksanaan pengorganisasian pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori cukup efektif; 3) Tingkat efektivitas pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango mengutamakan keberhasilan dan sasaran program kategori cukup efektif. 4) Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolango kategori efektif karena menurut hasil penelitian sistem yang diberlakukan sudah menunjang hanya saja fasilitas yang kurang.

Penelitian lain juga di lakukan oleh Mutiara Lestari Putri, 2018 dengan judul penelitian Strategi Public Relations Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Pusat Dalam Membangun Citra Perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BPJS Kesehatan Pusat menggunakan *strategi below the line dan above the line* untuk Membangun citra perusahaannya. Dan langkah-langkah dalam menjalankan strateginya,

yang pertama yaitu melalui pendekatan dengan media massa dan media *online*. Kedua, pendekatan tanggung jawab sosial Humas. Ketiga, pendekatan kerjasama. Strategi tersebut digunakan humas BPJS Kesehatan Pusat dalam upaya membangun citra organisasinya sebagai lembaga pemerintah yang profesional.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian terdahulu lebih berfokus kepada penggunaan *Public Relation* untuk membangun citra perusahaannya, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus kepada bagaimana pelaksanaan *public relations* dalam rangka meningkatkan lembaga dinas perpustakaan dan kearsipan di balai penelitian dan pengembangan. Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan ketiga penelitian tersebut adalah dimana sama-sama membahas tentang *public relation*.

Menurut Marsefio S. Luhukay dalam Jurnal (Scriptura,2008) *Public Relations* hadir sebagai suatu kebutuhan, kebutuhan untuk menjembatani organisasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Jembatan yang dibangun *Public Relations* bukanlah jembatan keledai, tetapi jembatan yang sungguh-sungguh kokoh, berdiri atas dasar *Trust, Honest,*

dan Credibility. Public Relations ada, karena ada kepercayaan. Artinya masyarakat percaya pada organisasi dan organisasi percaya pada masyarakat atas dasar saling pengertian dan *win-win solution. Public Relations* membangun citra dan reputasi organisasi lewat opini publik yang menguntungkan (*favourable*) melalui kaca mata publik yang memotret aktivitas organisasi di media massa. Lewat citra dan reputasi organisasi tetap dapat berdiri kokoh dalam ranah kompetisi yang sangat tajam merebut pangsa pasar dan konsumen yang loyal pada produk dan servis dari organisasi.

Public Relations (PR) adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, Center, & Broom, 2009).

Definisi Menurut (British) *Institute of Public Relations* (IPR) *Public Relations* adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good-will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.

Pelaksanaan kegiatan *public relations* dalam berorganisasi menurut Cutlip, Center, & Broom (Rosady Ruslan, 2005) yaitu sebagai berikut: a) *Credibility* (kredibilitas) Komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan respek. a) *Context* (konteks) Menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif. Komunikasi efektif diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan di berbagai media massa. b) *Content* (isi) Pesan yang disampaikan menyangkut kepentingan orang banyak sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat. c). *Clarity* (kejelasan) Pesan harus disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan dalam hal maksud, tema, dan tujuan semua pihak. d). *Continuity & Consistency* (kontinuitas dan konsistensi) Komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai versi pesan.

Dengan cara demikian untuk mempermudah proses belajar, membujuk, dan tema dari pesan-pesan tersebut harus konsisten. b) *Channels* (saluran) Mempergunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dipilih oleh khalayak sebagai target sasaran. Dengan demikian seorang *public relations* harus dapat memahami perbedaan dan proses penyebab informasi secara efektif. c) *Capability of the Audience* (kapasitas khalayak) Memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak.

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: 1. Kitab, buku-buku, 2. kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: 1. Kumpulan buku-buku bacaan, 2. Bibliotek, dan 3. Buku-buku kesusastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (Sutarno, 2006:11). Menurut Undang-Undang No. 47 tahun 2007, tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

The American Heritage Dictionary salah satu pengertian perpustakaan adalah *a place in which reading materials, such as books, periodicals, and newspapers, and often others materials such as musical dan video recordings, are kept for use or leading*. Perpustakaan memiliki ciri-ciri umum dan persyaratan tertentu, seperti tersedianya ruangan/gedung, adanya koleksi atau bahan pustaka/sumber informasi, adanya petugas yang melayani pemustaka, adanya komunitas pemakai, sarana dan prasarana dan sistem yang mengatur tata cara, prosedur pelaksanaan agar kegiatan di perpustakaan berjalan dengan lancar.

Fungsi Perpustakaan berdasarkan Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan: Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada umumnya perpustakaan memiliki fungsi yaitu: 1) Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi). 2) Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. 3) Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan sarana untuk belajar baik di lingkungan formal maupun non formal. 4) Fungsi rekreasi,

masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan, antara lain: novel, ensiklopedi, cerita dongeng, dan lain sebagainya. 5) Fungsi kultural, perpustakaan berfungsi untuk menyimpan dan melestarikan hasil kebudayaan masyarakat, seperti: benda-benda kuno, hasil kesenian, dan lain sebagainya.

METODE

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada 10 Mei sampai dengan 10 Juli 2022 lokasi atau tempat penelitian yaitu Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Bone di JL. Jendral. Ahmad Yani, No.1 Watampone, Kabupaten Bone. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena data ataupun informasi dapat di peroleh di lokasi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada Pelaksanaan Kehumasan Dalam Penyebaran Informasi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone yang berfokus terhadap upaya kehumasan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat. Tipe penelitian, penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu bentuk

penelitian yang melihat kejadian tertentu yang hadir dalam sebuah konteks yang terbatas. Dengan maksud peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam langsung dari lokasi penelitian mengenai Pelaksanaan Kehumasan dalam Penyebaran Informasi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone yang berfokus terhadap terhadap upaya kehumasan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat dan memberi gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti. Informan yaitu masyarakat yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, informan sendiri yang dimaksud yaitu orang yang di duga mengetahui serta memahami data, informasi, ataupun fakta dari subjek objek penelitian.

Teknik penentuan informan dilakukan dengan *Purposive Sampling* yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang dianggap paling mengetahui dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian agar mendapat data yang akurat dan akuntabel.

Teknis analisis data, maksudnya metode melacak dan membuat secara terstruktur, data yang didapatkan dari hasil wawancara, tulisan lapangan, dan dokumentasi, melalui metode mengelola data ke dalam bidang-

bidang, melaksanakan sintesa, membuat kedalam pola, dipilih mana dimengerti dan melahirkan kesimpulan supaya memudahkan dimengerti oleh pribadi serta orang lain.

Level analisis data pada penelitian ini mencontoh konsepsi yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengatakan maka kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara kontinyu pada setiap jenjang penelitian sehingga sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tentang Pelaksanaan Kehumasan Dalam Penyebaran Informasi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Bone, di laksanakan pada tanggal Tgl 10 Mei sampai dengan 10 Juli 2022. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang.

Kredibilitas

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator. Dalam hal ini terkandung dua hal: pertama kredibilitas merupakan persepsi khalayak, jadi tidak inhern dalam diri komunikator, kedua kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator (Rakhmat, 2005).

Pelaksanaan peran *Public Relation* sebagai pembentuk citra dalam upaya meningkatkan citra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bone tidak terlepas dari media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya, Humas Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bone menggunakan beberapa macam media komunikasi baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Konteks (*Context*)

Keberadaan konteks dalam sebuah struktur wacana menunjukkan bahwa teks tersebut memiliki struktur saling berkaitan satu dengan yang lain. Gejala inilah yang menyebabkan suatu wacana menjadi utuh dan lengkap. Dengan demikian, konteks berfungsi sebagai alat bantu memahami dan menganalisis wacana terkait dengan makna dan amanat yang terdapat dalam sebuah wacana (Arifin dkk, 2012).

Contex Menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif. Komunikasi efektif diperlukan untuk mendukung

lingkungan sosial melalui pemberitaan di berbagai media massa.

Dalam membangun *Public Relation*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melihat permasalahan yang saat ini banyak beredar di media massa, lingkungan masyarakat, untuk dapat mengantisipasi hal tersebut agar masyarakat dapat bijak melihat permasalahan yang terjadi saat ini adalah dengan melakukan sosialisasi serta pengajaran kepada masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selalu rutin turun ke masyarakat untuk memberikan edukasi terkait dengan permasalahan yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat saat ini, serta mengajak dan membina anak-anak untuk gemar membaca, mencintai dan menjadikan perpustakaan sebagai media belajar dan bermain yang menyenangkan.

Saluran

Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui. AECT sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala

bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. (Nuri Sahrulla, 2015).

Salah satu bentuk saluran yang di pergunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone dalam membangun *Public Relation* adalah dengan kemudahan mengakses informasi melalui *Website* resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone yang dapat di akses dengan gratis oleh semua masyarakat. Selaing itu, juga dengan mendirikan yang namanya perpustakaan desa yang sudah tersebar sebanyak 50 perpustakaan desa di Kabupaten Bone. Tujuan didirikannya perpustakaan desa seailing karena kebijakan pemerintah itu sendiri, juga dengan tujuan agar membangun minat baca anak-anak dan media penyampaian berita, informasi terkait dengan pemerintahan dan sebagainya. Seailing itu juga sebagai media sosialisasi pemerintah daerah.

Kapasitas Khalayak

Kata khalayak sangat akrab sebagai istilah kolektif dari penerima dalam model urutan sederhana dari proses komunikasi (sumber, saluran, pesan, penerima, efek) (McQuail 2011). Terkait dengan segmentasi khalayak, Vogel (Tankard 2005) mengidentifikasi komponen khalayak menjadi dua

kelompok 1) Pendukung aktif dan mereka yang berpotensi untuk berubah; 2) Yang merupakan calon yang bagus untuk pesan-pesan yang disampaikan. Strategi komunikasi yang berbeda hendaknya digunakan untuk dua target khalayak tersebut.

Peran humas sebagai komunikator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone diwujudkan ke dalam berbagai teknik, cara maupun kegiatan kehumasan, yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu membentuk opini publik internal maupun eksternal yang positif terhadap perpustakaan.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan penulis Pelaksanaan Pelaksanaan kehumasan dalam penyebaran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Bone, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu: (1) Dalam membangun kredibilitas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone, untuk pelayanan yang diberikan perpustakaan terhadap publiknya berupa penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan perannya sebagai pembentuk citra positif Dinas

Perpustakaan dan Arsip Pemerintah Kabupaten Bone juga diwujudkan melalui partisipasi perpustakaan kedalam berbagai macam kegiatan kemasyarakatan. (2) *Contex (konteks)* dalam membangun *Publick Relation*, pengurus humas harus memiliki kriteria diantaranya yaitu kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dan benar, agar tujuan dalam penyampaian informasi dapat tercapai, yaitu publik sebagai penerima informasi (komunikan) mempunyai pengertian yang sama dengan humas sebagai komunikator terhadap informasi yang disampaikan, sehingga publik dapat memberikan respon atau tanggapan (*feedback*) kepada penyampai informasi (komunikator). (3) saluran yang di pergunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone dalam membangun *Public Relation* adalah dengan kemudahan mengakses informasi melalui *website* resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone yang dapat di akses dengan gratis oleh semua masyarakat. Selaing itu, juga dengan mendirikan yang namanya perpustakaan desa yang sudah tersebar sebanyak 50 perpustakaan desa di Kabupaten Bone. (4) Kapasitas khalayak Seorang pengurus humas harus memiliki kriteria diantaranya yaitu kemampuan dan keterampilan

dalam berkomunikasi yang baik dan benar, agar tujuan dalam penyampaian informasi dapat tercapai, yaitu publik sebagai penerima informasi (*komunikan*) mempunyai pengertian yang sama dengan humas sebagai komunikator terhadap informasi yang disampaikan, sehingga publik dapat memberikan respon atau tanggapan (*feedback*) kepada penyampai informasi (*komunikator*).

REFERENSI

- Tike, A. (2009). *Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu Studi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kota Kembang.
- Cutlip, Scott., & Glenn M Broom. (2006). *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Feridha, Yenny, (2020). Strategi Publik Relations Advokasi Perpustakaan Perpuseru. *Jurnal Communications*, 2(2), diakses pada tgl 12 Desember 2021 Jam 19. 30 WIB.
- Aswan Nutsiah, (2020). Promosi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Diperpustakaan (Studi Pada Sdn 08 Mandonga Kendari), *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 1(3), diakses pada 13 Desember 2021 Jam 20.00 WIB.
- Greener, Toni. (2002). *Public Relations dan Pembentukan Citranya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriantara, Yosai. (2004). *Community Relations, Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jefkins, Frank. (2004). *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Public Relation Writing*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kriyantono, R. (2012). *Public Relation & Crisis Management: Pendekatan critical public relation, etnografi kritis, & kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maria. (2002). *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Maskur, Ahmad Ali, (2018). *Dampak Pengangkatan Jabatan Fungsional Pustakawan Ke Jabatan Struktural Terhadap Pelayanan Informasi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi* (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi).
- Nova, Yulinda, (2020). *Strategi Public Relations Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mewujudkan Good Governance* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau).
- Putri, L. M. (2018). *Strategi Public Relations Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Pusat Dalam Membangun Citra Perusahaan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Persia, A. N. (2013). Peran Pepustakaan Anak di Rumah Sakit Kanker “Dharmais Jakarta”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), pp. 1-8. Online dari <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jip>. Diakses pada Tgl 06 Oktober 2021.